

ABSTRAK

Dadan Dani Rhodian, Pelaksanaan Jual Beli Ayam di PD. Arkian Jaya,
Pasar Astana Anyar, Kota Bandung.

Jual beli ayam di pasar astana anyar kota bandung biasa dilakukan masyarakat karena mereka membutuhkan suatu barang tertentu dengan jumlah yang berpariatif, akan tetapi dalam jual beli ayam ini terdapat kecurangan yang dilakukan pedagang, sehingga dapat merugikan salah satu pihak yang bertransaksi, dan akan menimbulkan perselisihan diantara kedua belah pihak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang proses pemompaan ayam yang dilakukan pedagang, pelaksanaan jual beli ayam di Pasar Astana Anyar Kota Bandung, serta untuk mengetahui status hukumnya menurut fiqh muamalah.

Penelitian ini berdasarkan dari pemikiran tentang jual beli menurut hukum Islam yang harus berpedoman pada hukum Islam yang bersumberkan pada al-Qur'an dan as-Sunah yang telah melahirkan rukun dan syarat jual beli yang menjadi patokan syah tidaknya jual beli tersebut. Di samping itu penelitian ini juga bertolak dari kaidah yang menyatakan bahwa kemadharatan itu harus dihilangkan.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif deduksi, yaitu metode yang digunakan untuk menjelaskan dan menganalisa keadaan atau fenomena yang terjadi, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan literatur. Adapun untuk analisis data dilakukan dengan cara menelaah semua data yang terkumpul, mengklasifikasikan, menghubungkan data dengan teori serta menarik kesimpulan yang diperoleh dari wawancara.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: Proses Pemompaan ayam yang dilakukan oleh pedagang karena untuk mencari keuntungan semata-mata dan mengimbangi situasi yang terjadi pada waktu pemesanan ayam kepada pihak agen (*direc order*) karena tidak sesuai dengan pesanannya, maka penjual melakukan pompa terhadap ayam yang diperdagangkannya supaya tidak mendapatkan kerugian yang besar, bahkan bisa mendapatkan keuntungan. Proses pelaksanaan jual beli ayam di pasar Astana Anyar kota Bandung adalah suatu proses dimana ayam yang telah di sembelih dan daging ayam bersih, baru dilakukan pemompaan ayam dengan cara memasukan selang pompaan kedalam tenggorokan ayam dan di pompa sampai kelihatan gemuk. Selain memasukan selang pompaan ke dalam tenggorokan ayam, dilakukan juga pemompaan/penyuntikan angin di bagian paha dan dada, sehingga bagian tersebut juga terlihat gemuk dan montok. Para pedagang mulai menjual ayam dagangannya dengan dengan mencampurkan ayam yang telah di pompa dengan ayam yang normal, dan harga ayam yang telah dipompa relatif lebih mahal dari ayam yang normal.